

TESIS

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN ANALISIS
TEKNIKAL PADA SAHAM SUB SEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2017**



I WAYAN CAHAYANA PUTRA

No. Mhs.: 165002623

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : I Wayan Cahayana Putra
Nomor Mahasiswa : 165002623
Konsentrasi : Keuangan
Judul Tesis : Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal pada Saham
Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM

28-12-2019





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : I Wayan Cahayana Putra
Nomor Mahasiswa : 165002623
Konsentrasi : Keuangan
Judul Tesis : Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal pada Saham
Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM	18-12-2019	
Dr. C. Handoyo Wibisono, MM	18-12-2019	
Dr. I Putu Sugiarta S., SE., M.Si	18-12-2019	

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Jeanne Ellyawati, MM.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Cahayana Putra

Nomor Mahasiswa : 165002623

Program Studi : Magister Manajemen

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal pada Saham Sub Sektor Batubara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.

Merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Apabila terbukti Tesis tersebut bukan hasil pekerjaan sendiri, saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar adanya.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



I Wayan Cahayana Putra

INTISARI

Analisis fundamental dan analisis teknikal dapat membantu investor dalam menentukan arah dan tujuan investasi saham mereka. Kedua analisis memiliki peran yang berbeda di mana analisis fundamental dapat digunakan dalam menentukan perusahaan yang layak di jadikan tempat untuk melakukan investasi sedangkan analisis teknikal dapat membantuk investor dalam menentukan kapan saat yang tepat melakukan pembelian ataupun penjualan saham. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *top-down approach* dengan melakukan tiga tahapan utama yaitu menganalisis makro ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan serta menggunakan pendekatan *free cash flow to the firm* untuk mengetahui nilai intrinsik perusahaan. Indikator analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence*. Untuk mencapai tujuan itu peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang tergabung di sub sektor batubara dan selalu berada di LQ45 selama periode 2013-2017 yaitu PT Adaro Energy (ADRO) dan PT Bukit asam (PTBA) sebagai objek penelitian.

Dari hasil penelitian ini, analisis makro ekonomi menjadi hal yang sangat vital disebabkan karena harga batubara sangat berpengaruh terdapat perekonomian global, analisis makro ekonomi menunjukkan semakin mebaiknya perekonomian global dan perekonomian Indonesia dan masih terjaganya tingkat inflasi di Indonesia. Analisis industri Berdasarkan analisis *five forces* dapat dikatakan jika industri batu bara merupakan industri yang cukup menarik dengan rivalitas diantara perusahaan yang *relative* sedang, ancaman pendatang baru yang kecil, ancaman dari produk pengganti yang cukup besar, daya tawar pembeli yang *relative* tinggi dan daya tawar penjual yang *relatif* sedang. **Analisis perusahaan** PT Adaro Energy apat disimpulkan bahwa PT Adaro Energy mengalami peningkatan kinerja bisnis yang sangat baik dengan meningkatnya hasil penjualan di tahun 2017 sebesar 62% dari tahun sebelumnya. Analisis rasio PT Adaro Energy menunjukkan penikatan yang sangat signifikan di tahun 2017 seiring naiknya harga batubara. Hal serupa juga dialami PT Bukit Asam Indonesia dengan naiknya harga batubara PT Bukit Asam dapat meningkatkan penjualan di tahun 2017 sebesar 133,07%. Nilai intrinsik PT Adaro Energy Tbk dengan menggunakan metode FCFF adalah sebesar Rp 3,192. Sedangkan harga saham adalah sebesar Rp 1,860 (*undervalued*). Nilai intrinsik PTBA sebesar Rp 6,248, sedangkan harga saham (*market value*) adalah sebesar Rp 2.500(*undervalued*). Analisis teknikal *Stochastic Oscillator* gagal memprediksi harga saham menggunakan *sell signals* dan *buy signals* sedangkan MACD dapat membantu investor dalam memperoleh profit dengan menunjukkan *golden cross* sebanyak dua kali.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, *Free Cash Flow To Firm* (FCFF), *Stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence*.

ABSTRACT

Fundamental analysis and technical analysis can help investors in determining the direction and objectives of their stock investments. Both analyzes have different roles where fundamental analysis can be used in determining which companies are suitable for investment, while technical analysis can help investors in determining when the right time to buy or sell it. This research uses fundamental analysis with a top-down approach by carrying out three main stages namely analyzing macro economic, industrial analysis and company analysis and using the free cash flow to the firm approach to determine the company's intrinsic value. Technical analysis indicators use the Stochastic Oscillator indicator and Moving Average Convergence Divergence. To get this goal researchers used companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX) incorporated in the coal sub-sector and were always in LQ45 during the 2013-2017 period, namely PT Adaro Energy (ADRO) and PT Bukit Asam (PTBA) as research objects.

From the results of this study, macro economic analysis becomes very vital because coal prices are very influential in the global economy, macro economic analysis shows that the global economy and the Indonesian economy are getting better and inflation is still maintained in Indonesia. Industry analysis based on the analysis of the five forces, it can be said that the coal industry is an attractive industry with relatively moderate rivalry among companies, the threat of small new entrants, the threat of a large substitute product, the relatively high bargaining power of buyers and the bargaining power of sellers relatively moderate. PT Adaro Energy's company analysis concluded that PT Adaro Energy experienced a very good increase in business performance with an increase in sales results in 2017 by 62% from the previous year. PT Adaro Energy's ratio analysis shows a very significant engagement in 2017 due to rising coal prices. The same thing was experienced by PT Bukit Asam Indonesia by rising coal prices of PT Bukit Asam could increase sales in 2017 by 133.07%. PT Adaro Energy Tbk's intrinsic value using the FCFF method is Rp 3,192. While the share price is IDR 1,860 (undervalued). PTBA intrinsic value is Rp 6,248, while the stock value (market value) is Rp 2,500 (undervalued). Technical analysis of the Stochastic Oscillator fails to predict stock prices using sell signals and buy signals while MACD can help investors in making profits by showing golden cross twice.

Keywords: Fundamental analysis, technical analysis, *Free Cash Flow To Firm (FCFF)*, *Stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan penyertaan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Tesis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam Penyusunan Tesis ini, penulis menyadari terdapat beberapa hambatan. Namun, karena penyertaan dan pertolongan Tuhan serta mendapat motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu, Ayah dan Melia. Terima kasih atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang di berikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga menyelesaikan Tesis ini.
2. Indah Jayanthi dan Guna. Terima kasih untuk kesabarannya sehingga saya tetap kuat melanjutkan Tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Tesis ini.
4. Bapak Dr. C. Handoyo Wibisono, MM dan Bapak Dr. I Putu Sugiarta S.,SE., M.Si selaku dosen penguji.
5. Ibu Dr. J. Ellyawati, MM selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen.
6. Teman-teman “Magister Manajemen” terima kasih untuk dukungan, motivasi dan kerja sama selama ini.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang telah di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk penyempurnaan Tesis ini.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

I Wayan Cahayan Putra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kerangka Teori	14
2.2.1. Analisis Fundamental	14

2.2.2. Analisis Makro Ekonomi.....	15
2.2.3. Analisis Industri.....	17
2.2.4. Analisis Perusahaan.....	21
2.2.5. Metode Valuasi	26
2.2.6. Analisis Teknikal	29
2.3. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Tempat Penelitian	33
3.2. Rancangan Penelitian.....	33
3.3. Sampel.....	34
3.4. Jenis Data dan Sumber data.....	34
3.5. Metode Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Pendahuluan.....	39
4.2. Analisis Makro Ekonomi.....	39
4.2.1. Perekonomian Dunia	40
4.2.2. Perekonomian Indonesia.....	42
4.2.3 Tingkat Pengangguran	45
4.2.4 Tingkat Inflasi	46
4.2.5 Tingkat Suku Bunga	48
4.2.6 Nilai Tukar	49
4.3. Analisis Industri Batubara	51

4.4. Analisis Perusahaan	54
4.4.1 Laporan Keuangan.....	54
4.4.2 Analisis Rasio	59
4.4.3 Perhitungan <i>Discounted Cash Flow</i>	70
4.5. Analisis Teknikal	73
BAB V PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tabel terbanyak batubara di tahun 2016	4
Tabel 1.2	: Rata rata harga batubara	5
Tabel 1.3	: Daftar perusahaan tambang di LQ45	6
Tabel 2.1	: Penelitian terdahulu	10
Tabel 4.1	: Pertumbuhan PDB Dunia tahun 2013-2017	43
Tabel 4.2	: Pertumbuhan PDB dari sisi penggunaan tahun 2013-2017 ...	46
Tabel 4.3	: Jumlah tenaga kerja dan pengangguran di Indonesia	47
Tabel 4.4	: Tingkat inflasi Indonesia tahun 2013-2017	48
Tabel 4.5	: Tingkat suku bunga di Indonesia tahun 2013-2017	49
Tabel 4.6	: Tingkat nilai tukar tahun 2013-2017	51
Tabel 4.7	: Laporan Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2013 – 2017	57
Tabel 4.8	: Analisis Laporan Keuangan PT Adro 2013 -2017	60
Tabel 4.9	: Analisis Rasio PTBA 2013 – 2017	62
Tabel 4.10	: Analisis Rasio PT Adaro Energy Tbk	68
Tabel 4.11	: Perhitungan <i>Discounted Cash Flow</i> ADRO menggunakan FCFF	73
Tabel 4.12	: Perhitungan <i>Discounted Cash Flow</i> PTBA menggunakan FCFF	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : <i>Stochastic Oscillator</i>	31
Gambar 2.2 : <i>Moving Average Convergence Divergence</i>	32
Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 : <i>Stochastic Oscillator</i> dan <i>Moving Average Convergence Divergence</i> ADARO	77
Gambar 4.2 : <i>Moving Average Convergence Divergence</i> PT Adaro Energy	78
Gambar 4.3 : Konvergensi dan Divergensi PT Adaro Energy	79
Gambar 5.1 : <i>Stochastic Oscillator</i> PT Bukit Asam Tbk	78
Gambar 5.2 : <i>Moving Average Convergence Divergence</i> PT Bukit Asam Tbk	83
Gambar 5.3 : Konvergensi dan Divergensi PT Bukit Asam Tbk	84